

**DAMPAK PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ayu Mayshella Putri*

Nur Hidayati**

Moh Amin***

Universitas Islam Malang

Jl. MT Haryono 193, Malang 65117

Ayumayshella09@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of the application of green accounting and environmental performance on profitability. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 and 2018. Samples are determined using purposive sampling techniques, with the criteria determined then the number of samples obtained is 29 manufacturing companies. The results of this study indicate: 1) green accounting and environmental performance significantly influence ROA profitability 2) green accounting and environmental performance significantly influence ROE profitability.

Keyword : *Green Accounting, Environmental Performance, Profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dampak dari aktivitas manusia terhadap lingkungan alam jika dicermati semakin banyak kegiatan manusia menjadi semakin beragam. Aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari berdampak pada lingkungan. Perusahaan yang mengurus sumber daya alam berpotensi membawa ancaman buruk kepada masalah di lingkungan. Perusahaan yang berkomitmen kepada lingkungan menjadi bagian penting dari operasi perusahaan. (Ningsih dan Rachmawati, 2016).

Masyarakat dan karyawan peka terhadap masalah lingkungan, sehingga perusahaan disebut sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan dihargai oleh para pemangku kepentingan. Perusahaan yang berurusan dengan masalah lingkungan cenderung meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang dengan meningkatkan citra perusahaan kepada pemangku kepentingan. Meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan memerlukan konsep kelestarian lingkungan, salah satunya adalah konsep akuntansi hijau (*green accounting*) atau yang lebih dikenal konsep akuntansi lingkungan (W.Sri, Zamzami, dan Yudi 2018).

Perusahaan yang ingin meningkatkan profitabilitasnya terus-menerus mempengaruhi penggunaan sumber daya alam, walaupun sumber daya alam terlalu tertentu buat memenuhi keperluan makhluk hidup serta butuh penuh waktu dalam

meningkatkan. Beberapa perusahaan maju mengerti keuntungan, masalah sosial dan lingkungan adalah bidang utama pada bisnis (Sulistiawati dan Dirgantari 2016).

Suatu bisnis mempunyai keprihatinan tentang masalah lingkungan ketika perusahaan memiliki keprihatinan tentang masalah lingkungan. Ini diikuti oleh akuntansi lingkungan di perusahaan. Tahap terakhir bentuk keprihatinan ini adalah adanya audit lingkungan yang efektivitas dan efisiensinya diukur oleh program lingkungan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Dampak *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap profitabilitas (ROA) ?
2. Dampak *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap profitabilitas (ROE) ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana dampak *Green Accounting* serta kinerja lingkungan atas profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur di BEI
2. Untuk menganalisis bagaimana dampak *Green Accounting* serta kinerja lingkungan atas profitabilitas (ROE) perusahaan manufaktur di BEI

Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi laporan tahunan perusahaan tentang keputusan akuntansi lingkungan pemangku kepentingan. Sehingga penelitian ini dapat berkontribusi pada teori stakeholder dan legitimasi.

2. Kontribusi praktis

Penelitian ini akan digunakan sebagai dasar untuk memutuskan untuk berinvestasi dalam pengembangan ekonomi dan pengembangan tata kelola perusahaan dalam konteks CSR lingkungan akan disajikan dalam laporan tahunan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian *Green Accounting*

Menurut Ningsih dan Rachmawati (2017) *Green Accounting* yaitu akuntansi berupaya menghubungkan sisi anggaran lingkungan dengan dana operasi bisnis. *Green Accounting* dapat meningkatkan kinerja lingkungan, mengendalikan biaya, berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan, dan mempromosikan proses produk ramah lingkungan. Akuntansi lingkungan atau *green accounting* juga menyediakan cara untuk peluang untuk meminimalkan energi, melestarikan sumber daya, mengurangi risiko kesehatan dan keselamatan lingkungan, dan mempromosikan keunggulan kompetitif

Kinerja Lingkungan

Konsep kinerja lingkungan mengacu pada jumlah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan bisnis. Kerusakan lingkungan yang lebih sedikit akan

meningkatkan kinerja lingkungan. Sebaliknya, semakin besar dampak kerusakan lingkungan, semakin buruk kinerja perusahaan. Program pemerinkatan dapat digunakan untuk menilai kemampuan di dalam manajemen lingkungan atau disebut PROPER, untuk mengukur Kinerja Lingkungan perusahaan Indonesia.

Profitabilitas

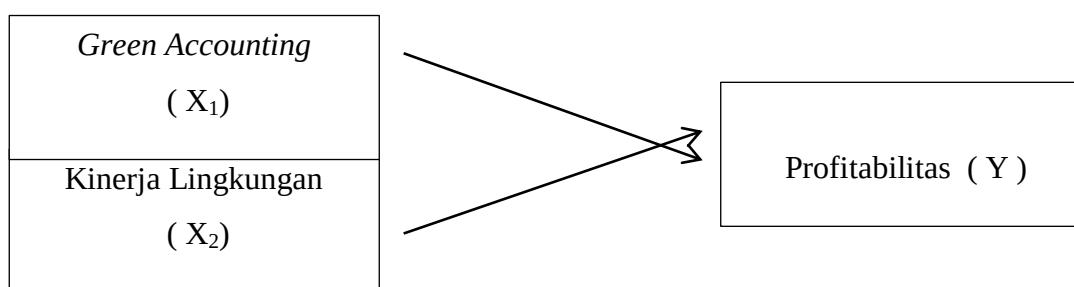
Menurut Muhammad dan Syamsuri (2015) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meraup laba dalam hal penjualan, total aset dan modal swasta. Dimana perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Dalam meningkatkan laba perusahaan, perusahaan dapat secara efektif dan efisien mengelola sumber daya mereka. Dalam penelitian ini, profitabilitas dicapai melalui laba persaham dan margin laba bersih (Sulistiawati dan dirgantari, 2016).

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian Sulistiawati dan Dirgan (2016) meneliti dengan judul “Analisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil pengujian menunjukkan bahwa, kinerja memiliki dampak positif terhadap profitabilitas.

Penelitian Saadah dan Nurleli (2017) dengan judul “Kinerja Lingkungan, Dan Tingkat Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening” dengan hasil pengujian menunjukkan bahwa, kinerja lingkungan sebagai peserta PROPER 2013-2015 memiliki dampak signifikansi pada profitabilitas perusahaan Jakarta Islamic Index.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁ : *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas ROA
- H₂ : kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas ROA
- H₃ : *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas ROE
- H₄ : kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas ROE

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari web resmi www.idx.co.id berupa data laporan tahunan (*annual*

report). Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses web resmi.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 29 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Green Accounting

Variabel *green accounting* dapat diukur dengan menggunakan metode *dummy*. Jika suatu perusahaan tersebut mempunyai salah satu komponen biaya lingkungan, biaya komponen lingkungan, biaya daur ulang produk, dan biaya pengembangan dan penelitian lingkungan dalam *annual report* maka akan diberi *score* 1, tetapi jika tidak mempunyai komponen biaya lingkungan dalam laporan *annual report score* nilai 0.

Kinerja Lingkungan

Menurut Cahyani dan Bahri (2016) variabel kinerja lingkungan dapat diukur oleh perusahaan yang berpartisipasi dalam PROPER atau Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebuah instrumen dari kementerian lingkungan hidup (KLH). Kemampuan lingkungan perusahaan mengukur dengan level emas teratas, hijau, termasuk biru, merah dan level hitam terendah. Sistem PROPER mencangkup 5 warna untuk peringkat perusahaan, yaitu antara lain:

1.	Emas	: Sungguh-Sungguh tertib	Skor = 5
2.	Hijau	: Sungguh tertib	Skor = 4
3.	Biru	: tertib	Skor = 3
4.	Merah	: Terburuk	Skor = 2
5.	Hitam	: Sangat Buruk	Skor = 1

Profitabilitas

Variabel Profitabilitas dapat diukur dengan berdasarkan rasio-rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Asset}} \times 100 \%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan ialah dengan regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun regresi linier berganda secara umum sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan :

Y_1	= Profitabilitas dengan menggunakan ROA
Y_2	= Profitabilitas dengan menggunakan ROE
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Regresi
X_1	= <i>Green Accounting</i>
X_2	= Kinerja Lingkungan
e	= Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda berguna mengukur data yang memiliki lebih dari satu variabel independen dan juga untuk menentukan sisi interaksi variabel independen serta variabel dependen, apakah variabel independen positif negatif, serta memperkirakan skor variabel dependen ketika skor variabel independen meningkat serta bahkan berkurang.

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda (ROA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.497	.089		-5.573	.000
	Green Accounting	.065	.027	.241	2.382	.021
	Kinerja Lingkungan	.166	.029	.588	5.810	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Penelitian Yang Telah Diolah, 2019

Profitabilitas (ROA) = -0,497 + 0,065 (green accounting) + 0,166 (kinerja lingkungan) + e

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda (ROE)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.986	.255		-3.870	.000
	Green Accounting	.207	.078	.300	2.665	.010
	Kinerja Lingkungan	.316	.082	.435	3.865	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Penelitian Yang Telah Diolah, 2019

$$\text{Profitabilitas (ROE)} = -0,986 + 0,207 (\text{green accounting}) + 0,316 (\text{kinerja lingkungan}) + e$$

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas - One Sample Kolmogorov Smirnov (ROA)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Green Accounting	Kinerja Lingkungan	Profitabilitas
N		58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.57	3.14	.060922
	Std. Deviation	.500	.476	.1343858
Most Extreme Differences	Absolute	.375	.424	.204
	Positive	.304	.424	.204
	Negative	-.375	-.334	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.767	.549	.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.598	.923	.561

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian Yang Telah Diolah, 2019

Hasil Uji Normalitas – *One Sample Kolmogorov Smirnov* (ROE)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Green Accounting	Kinerja Lingkungan	Profitabilitas
N		58	58	58
Normal Parameters a,b	Mean	.57	3.14	.121944
	Std. Deviation	.500	.476	.3450663
Most Extreme Differences	Absolute	.375	.424	.268
	Positive	.304	.424	.268
	Negative	-.375	-.334	-.191
Kolmogorov-Smirnov Z		.767	.549	.734
Asymp. Sig. (2-tailed)		.598	.923	.655

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian Yang Telah Diolah, 2019

Berdasarkan uji normalitas variabel independen *Green Accounting* adalah 0,767 dan Kinerja Lingkungan adalah 0,549. Sedangkan dalam variabel dependen Profitabilitas (ROA) nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,790 dan Profitabilitas (ROE) adalah 0,734. Dalam uji normalitas, nilai signifikan harus lebih besar dari 0,05, dimana hasil signifikan *Green Accounting* ($0,767 > 0,05$) serta Kinerja Lingkungan ($0,549 > 0,05$). Sedangkan untuk Profitabilitas (ROA) sejumlah ($0,790 > 0,05$) serta Profitabilitas (ROE) sejumlah ($0,734 > 0,05$). Dalam penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas terpenuhi dan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji asumsi klasik

A. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas (ROA dan ROE)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Green Accounting	.947	1.056
	Kinerja Lingkungan	.947	1.056

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Penelitian Yang Telah Diolah, 2019

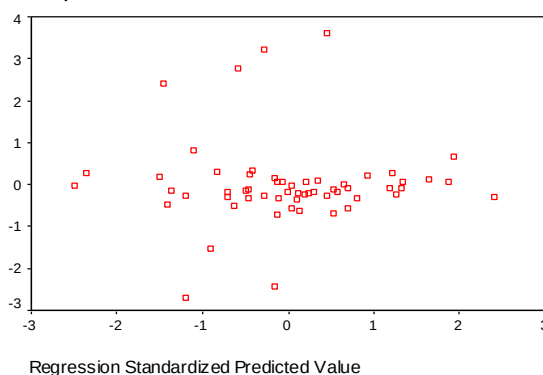
- Dalam variabel *Green accounting* nilai VIF 1.056 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,947.
- Dalam variabel Kinerja Lingkungan nilai VIF 1.056 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,947.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara masing-masing variabel independen tidak saling korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas.

B. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

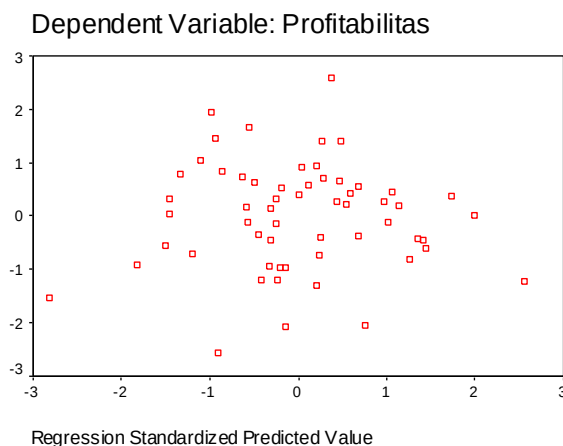
Dependent Variable: Profitabilitas



Gambar Scatter Plot (ROA)

Pada gambar *scatterplot* (ROA) tampak bintang-bintang memencar sembarangan juga memencar pada atas ataupun bawah poin 0 kepada sumbu Y. Dengan ini, bisa disimpulkan tak timbul heteroskedastisitas kepada ragam regresi.

Scatterplot



Gambar Scatter Plot (ROE)

Pada gambar *scatterplot* (ROE) tampak titik-titik memencar sembarangan juga memencar pada atas ataupun bawah poin 0 kepada sumbu Y. Dengan ini, bisa disimpulkan tak timbul heteroskedastisitas kepada ragam regresi.

C. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi (ROA)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	St. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.455	.435	.1009870	1.811 ^a

a. Predictors: (constant), kinerja

Lingkungan, Green Accounting

b. dependent variable: Profitabilitas

Sumber : Data Penelitian Yang Telah Diolah, 2019

Berdasarkan hasil di atas, diketahui nilai *Durbin Watson* (ROA) sebesar 1,8110 sejumlah sampel 29 (n=58) serta variabel independen sejumlah 2 (k=2), diperoleh nilai DL = 1,5052 , dan DU = 1,6475. Maka nilai autokorelasi diantara $1,6475 < 1,8110 < 2,3525$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

Hasil Uji Autokorelasi (ROE)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	St. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	.571 ^a	.326	.302	.2883361	1.985 ^a

a. Predictors: (constant), kinerja

Lingkungan, Green Accounting

b. dependent variable: Profitabilitas

Sumber : Data Penelitian yang Telah Diolah, 2019

Berdasarkan hasil diatas, diketahui nilai *Durbin Watson* (ROE) sejumlah 1,9850 sejumlah sampel 29 ($n=58$) serta variabel independen sejumlah 2 ($k=2$), diperoleh nilai $DL = 1,5052$, dan $DU = 1,6475$. Maka nilai autokorelasi diantara $1,6475 < 1,9850 < 2,3525$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

UJI HIPOTESIS

A. Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan ROA (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.468	2	.234	22.969	.000 ^a
	Residual	.561	55	.010		
	Total	1.029	57			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Penelitian yang Telah Diolah, 2019

Hasil perhitungan dari tabel diatas menghasilkan hasil F sejumlah 22,969 serta hasil signifikan F sejumlah 0,00. Karena signifikan F jauh makin rendah α (0,05), lalu ragam regresi bisa dipakai sebagai memperkirakan variabel *Green Accounting* serta Kinerja Lingkungan dapat berdampak signifikan simultan pada variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA).

Hasil Uji Simultan ROA (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.214	2	1.107	13.318	.000 ^a
	Residual	4.573	55	.083		
	Total	6.787	57			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Penelitian yang Telah Diolah, 2019

Hasil perhitungan dari tabel diatas menghasilkan hasil F sejumlah 13,318 serta hasil signifikan F sejumlah 0,00. Karena signifikan F jauh makin rendah dari α (0,05), lalu ragam regresi bisa dipakai sebagai memperkirakan variabel *Green Accounting* serta Kinerja Lingkungan dapat berdampak signifikan simultan pada variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROE).

B. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA (Uji R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.455	.435	.1009870

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting

Sumber : Data Penelitian yang Telah Diolah, 2019

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan didapat nilai R sebesar sebesar 0,455 atau 45,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni *Green Accounting* serta Kinerja Lingkungan bisa dijelaskan oleh variabel dependen diprosikan dengan Profitabilitas (ROA) sebesar 45,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar -44,5% (100% - 45,5) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diolah oleh peneliti.

Hasil Uji Koefisien Determinasi ROE (Uji R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.326	.302	.2883361

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting

Sumber : Data Penelitian yang Telah Diolah, 2019

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan didapat nilai R sebesar 0,326 atau 32,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni *Green Accounting* serta Kinerja Lingkungan bisa dijelaskan oleh variabel dependen diproksikan atas Profitabilitas (ROE) sebesar 32,6 %. Sedangkan sisanya yaitu sebesar -31,6% (100% -32,6%) bisa dipaparkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diolah oleh penelitian.

C. Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Statistik Parsial ROA (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.497	.089		-5.573	.000
	Green Accounting	.065	.027	.241	2.382	.021
	Kinerja Lingkungan	.166	.029	.588	5.810	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Penelitian yang Telah Diolah, 2019

Variabel X1 (*Green Accounting*) mempunyai uji statistik t sejumlah 2.382 dengan signifikansi t sejumlah $0,021 < 0,05$. Penyelidikan menyatakan H_0 tak diterima H_1 diterima jadi, kesimpulan variabel *Green Accounting* berdampak signifikansi atas Profitabilitas (ROA). Kesimpulan diterima, karena tingkat signifikan $t < 0,05$.

Variabel X2 (kinerja lingkungan) memiliki uji statistik t sebesar 5.810 dengan Signifikansi t sebesar $0.000 < 0,05$. Penyelidikan menyatakan bahwa H_0 tak diterima H_1 diterima jadi, kesimpulan variabel Kinerja Lingkungan berdampak signifikansi atas Profitabilitas (ROA). Kesimpulan diterima, karena tingkat signifikan $t < 0,05$.

Hasil Uji Statistik Parsial ROE (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.986	.255		-3.870	.000
Green Accounting	.207	.078	.300	2.665	.010
Kinerja Lingkungan	.316	.082	.435	3.865	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Penelitian yang Telah Diolah, 2019

Variabel X1 (*Green Accounting*) mempunyai uji statistik t sejumlah 2.665 dengan Signifikansi t $0,010 < 0,05$. Penyelidikan menyatakan bahwa H_0 tak diterima H_1 diterima jadi, kesimpulan variabel *Green Accounting* berdampak signifikan atas Profitabilitas (ROE). Kesimpulan diterima, karena tingkat signifikan $t < 0,05$.

Variabel X2 (Kinerja Lingkungan) memiliki uji statistik t sebesar 3.865 dengan signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$. Penyelidikan menyatakan bahwa H_0 tak diterima H_1 diterima jadi, kesimpulan variabel Kinerja Lingkungan berdampak signifikan atas profitabilitas. Kesimpulan diterima, karena tingkat signifikan $t < 0,05$.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil didapat disimpulkan hipotesis pertama, menyatakan bahwa *Green Accounting* memiliki dampak signifikan terhadap Profitabilitas ROA diterima. Karena semakin baik pengungkapan *Green Accounting* maka semakin tinggi Profitabilitas (ROA) perusahaan.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil didapat disimpulkan hipotesis kedua, menyatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki dampak signifikan terhadap Profitabilitas ROA diterima. Karena semakin bagus Kinerja Lingkungan membuktikan semakin besar tingkatan PROPER, bisa meningkatkan Profitabilitas. Perolehan penyelidikan sesuai pada penyelidikan dilaksanakan Saadah dan Nurleli (2017) membuktikan semakin bagus kinerja lingkungan membuktikan semakin besar tingkatan PROPER maka bisa meningkatkan kualitas profitabilitas.

3. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas (ROE)

Hasil ini dapat disimpulkan hipotesis ketiga, menyatakan bahwa *Green Accounting* memiliki dampak signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) diterima. Karena Semakin baik pengungkapan *Green Accounting*, semakin baik pula profitabilitas perusahaan.

4. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas (ROE)

Dari hasil didapat kesimpulan bahwa hipotesis keempat, menunjukkan kinerja lingkungan memiliki dampak signifikan atas Profitabilitas ROE di terima.

Karena semakin bagus Kinerja Lingkungan membuktikan semakin besar tingkatan PROPER, bisa meningkatkan Profitabilitas. Perolehan penyelidikan sesuai pada penyelidikan dilaksanakan Saadah dan Nurlili (2017) membuktikan semakin bagus kinerja lingkungan membuktikan semakin besar tingkatan PROPER maka bisa meningkatkan kualitas profitabilitas.

Adapun persamaan regresi yang dihasilkan dari analisis linier regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = -0,497 + 0,065 (\text{green accounting}) + 0,166 (\text{kinerja lingkungan}) + e$$

$$\text{Profitabilitas (ROE)} = -0,986 + 0,207 (\text{green accounting}) + 0,316 (\text{kinerja lingkungan}) + e$$

Dari pengamatan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang lebih besar yaitu dengan menggunakan Profitabilitas ROE. jadi, Dampak *Green Accounting* serta Kinerja Lingkungan atas Profitabilitas (ROE) Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2017 dan 2018 lebih besar pengaruhnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dijelaskan sebelumnya, kesimpulan penelitian ini adalah :

1. *Green Accounting* berdampak signifikansi pada Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017 serta 2018.
2. Kinerja Lingkungan berdampak signifikansi pada Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017 serta 2018.
3. *Green Accounting* berdampak signifikansi pada Profitabilitas (ROE) Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017 serta 2018.
4. Kinerja Lingkungan berdampak signifikansi pada Profitabilitas (ROE) Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017 serta 2018.
5. *Green Accounting* serta Kinerja Lingkungan pada profitabilitas memakai ROE lebih besar pengaruhnya.

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan, berikut diantaranya :

1. Perusahaan hanya mensurvei 27 perusahaan dan 2 tahun penelitian. Dengan keterbatasan tahun ini, penyelidikan akan mengarah pada kesimpulan yang berbeda jika didorong oleh penambahan sampel acak dan tahun penelitian.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian selanjutnya tidak hanya *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan atas Profitabilitas. Tetapi dapat diperluas serta variabel lainnya agar lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya memperbanyak atau memperluas sampel baik dari variabel dan tahun penelitian agar penelitian mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, T. T., dan Syamsuri, S. 2015. “Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)”. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3, No. 2, Hlm: 117-126.
- Ningsih, W. F., dan Rachmawati, R. 2016. “Implementasi *Green Accounting* Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan”. *Journal of Applied Business and Economics*, Vol. 4, No. 2, Hlm: 149-158.
- Saadah., I. A., dan Nurleli. 2017. “Kinerja Lingkungan, Dan Tingkat Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening”.
- Sulistiawati, E., dan Dirgantari, N. 2016. “Analisis Pengaruh Penerapan green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia”. *Jurnal Reviw Akuntansian Keuangan*, Vol.6, No. 1, Hlm: 865-872.
- W, Sri, E., Zamzami, dan Yudi. 2018. “Analisis Komparasi Penerapan Green Accounting (Studi Kasus Pada Industri Batubara Dan Industri Logam Tahun 2014-2016)”.
- *) **Ayu Mayshella Putri** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Nur Hidayati** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **Moh Amin** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.